

Perbedaan tingkat kecemasan terhadap klien wanita belum menikah dengan wanita sudah menikah yang terpasang kateter urine di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277055&lokasi=lokal>

Abstrak

Tindakan pemasangan kateter urine adalah untuk mengeluarkan produksi urine dalam tubuh yang diperlukan karena adanya obstruksi, gangguan neurologis, prosedur pembedahan atau terjadinya inkontinensia urine. Pemasangan kateter yang dilakukan pada wanita baik yang belum menikah maupun sudah menikah dapat menimbulkan rasa cemas sebagai perasaan tidak nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara wanita belum menikah dengan sudah menikah yang terpasang kateter urine. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif perbandingan, dengan cara pengambilan data secara purposive sampling dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2002 sampai dengan 6 Januari 2003. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden, didapatkan 15 responden wanita belum menikah menunjukkan 13,33 % tingkat kecemasan ringan dan 86,67 % tingkat kecemasan sedang, rata-rata skor 47,87 (kecemasan sedang), 15 responden wanita sudah menikah menunjukkan 60 % tingkat kecemasan ringan dan 40 % tingkat kecemasan sedang, rata-rata skor 37,13 (kecemasan ringan). Dari hasil perhitungan uji $t = 3,95$ dan $df = 28$, maka nilai t berada di sebelah kanan dari nilai tabel 2,763 ($p = 0,005$) berarti nilai $p < 0,01$ yang lebih kecil dari nilai α (0,05), maka dapat diputuskan H_0 ditolak, sehingga dengan menggunakan α 5 % dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada perbedaan tingkat kecemasan antara wanita belum menikah dengan sudah menikah yang terpasang kateter urine. Salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan klien dengan melakukan pendidikan kesehatan pada klien yang akan dilakukan pemasangan kateter urine yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman klien tentang kegunaan dari pemasangan kateter urine.